

Perilaku Menyimpang dan Anti Sosial

A. Definisi dan Bentuk Perilaku Menyimpang

Definisi
Tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial.
Bentuk Perilaku Menyimpang
<ul style="list-style-type: none">• Penyimpangan primer: bersifat sementara dan skala kecil. Contoh: membolos kerja, menyontek, dan lain-lain.• Penyimpangan sekunder: penyimpangan secara khas yang ditunjukkan oleh pelaku penyimpangan. Contoh: pembunuhan, perampokan, perkosaan dll.• Penyimpangan individu: dilakukan oleh individu. Contoh: maling ayam.• Penyimpangan kelompok: dilakukan secara kelompok. Contoh: geng motor, mafia.• Penyimpangan situasional: penyimpangan yang dilakukan oleh individu atau kelompok karena dorongan dari luar yang begitu kuat. Contoh: mencuri makanan karena kelaparan.• Penyimpangan sistematis: penyimpangan yang dilakukan karena ada proses sistematis yang diorganisasi oleh organisasi sosial tertentu. Segala tindakan penyimpangan kemudian dibenarkan oleh semua anggota. Contoh: mafia.

B. Teori-teori Penyimpangan

<ul style="list-style-type: none">• Teori Labelling (Edwin M. Lemerd) Bahwa seseorang telah melakukan penyimpangan pada tahap primer kemudian masyarakat mencap (memberi label) sebagai tindakan menyimpang.• Teori Merton Perilaku menyimpang merupakan bentuk adaptasi terhadap situasi tertentu.• Teori Fungsional (Durkheim) Penyimpangan disebabkan karena faktor keturunan, perbedaan lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
--

C. Sebab-sebab Penyimpangan

Dari Sudut Sosiologi
<ul style="list-style-type: none">a. Sosialisasi. Disebabkan karena menyerap nilai atau norma yang tidak berlaku secara umumb. Anomie (tanpa norma). Disebabkan karena tidak ada keselarasan antara kenyataan yang diharapkan dan kenyataan sosial. Terjadi juga di masyarakat yang banyak norma namun norma tersebut saling bertentanganc. Hubungan diferensial association. Seorang anak yang tinggal dalam lingkungan pencopet kemungkinan besar akan menjadi pencopet pada saat dewasa.d. Pemberian julukan (labelling). Bila kita memberi cap terhadap seseorang, maka cap tersebut akan mendorong orang untuk berperilaku menyimpang
Dari Sudut Pandang Biologi
Perilaku menyimpang sosial berhubungan dengan faktor-faktor biologis
Dari Sudut Pandang Psikologi
Teori ini berpandangan bahwa penyakit mental dan gangguan kepribadian berkaitan erat dengan beberapa bentuk perilaku menyimpang.

Sudut Pandang Kriminologi

a. Teori konflik

1. Konflik budaya. Terjadi dalam masyarakat yang memiliki kebudayaan-kebudayaan tertutup sehingga menghalangi terjadinya kesepakatan nilai.
2. Konflik kelas sosial: Terjadi apabila masing-masing kelompok menciptakan aturannya sendiri untuk melindungi kepentingannya

b. Teori pengendalian

Kebanyakan orang menyesuaikan diri dengan nilai dominan karena adanya pengendalian dari dalam maupun luar.

D. Sikap Antisosial

Definisi

Sikap antisosial: perilaku yang tidak mempertimbangkan penilaian dan keberadaan orang lain ataupun masyarakat secara umum di sekitarnya. Sikap antisosial bukan suatu sikap yang tetap, artinya bisa berubah dengan pengaruh dari faktor usia dan pendidikan.

Tiga Istilah yang Berkaitan dengan Sikap Antisosial

- a. **Antikonformitas**: pelanggaran terhadap norma-norma dan nilai-nilai yang disengaja oleh individu atau kelompok orang
- b. **Aksi antisosial**: menempatkan kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tertentu di atas kepentingan umum
- c. **Antisosial grudge**: rasa sakit hati atau dendam terhadap masyarakat atau aturan sosial sehingga menimbulkan perilaku menyeleweng

Tipe Tindakan Anti Sosial

- a. Dilakukan di jalan.
- b. Dilakukan oleh tetangga.
- c. Dilakukan terhadap lingkungan sekitar.